

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU
MENGAJAR DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU**

Devi Yulianti

Darwin Bangun dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of students 'perceptions of teachers' teaching skills and utilization of instructional media on student learning outcomes IPS Terpadu eighth grade students of SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Academic Year 2012/2013. The population in this study were eighth grade students of SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah as much as 3 classes totaling 107 students. Using the formula with probability sampling T.Yamane sample obtained 84 students. The method used in this research is verification with ex post facto approach. The problem in this study is whether there was an effect on students 'perceptions of teachers' teaching skills and utilization of instructional media on learning outcomes IPS Terpadu eighth grade students of SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Academic Year 2012/2013. Based on the analysis of the results obtained show that, (1) there is an influence on students 'perceptions of teachers' teaching skills learning outcomes IPS Terpadu eighth grade students of SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Academic Year 2012/2013, (2) effect on the results of the use of instructional media IPS Terpadu learning eighth grade students of SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Academic Year 2012/2013, (3) influence students 'perception of teachers' teaching skills and utilization of instructional media on learning outcomes IPS Terpadu eighth grade students of SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Academic Year 2012 / 2013.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah sebanyak 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 107 siswa. Dengan menggunakan rumus *T.Yamane* dengan *Probability sampling* didapat sampel sebanyak 84 siswa. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian *verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang

Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013, (3) ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah rendahnya prestasi atau hasil belajar peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas, antara lain persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII pada saat Mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil Mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 hanya sebanyak 45 siswa atau 42,06% dari 107 siswa. Artinya hanya sebesar 42,06% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 62 siswa atau 57,94% dari 107 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah.

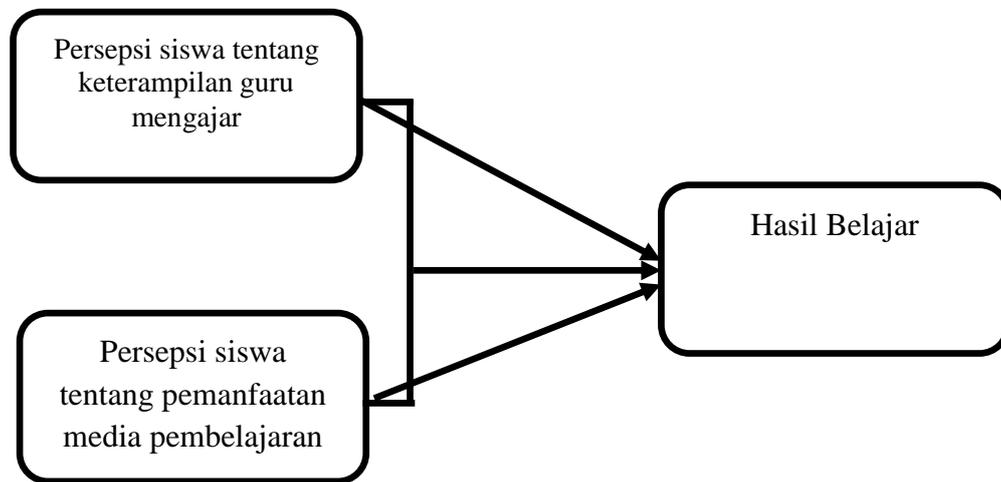
1. Faktor intern meliputi.
 - a. Faktor Jasmaniah
 - b. Faktor kesehatan
 - c. Faktor cacat tubuh
2. Faktor-faktor Psikologis
3. Faktor ekstern meliputi.
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor Masyarakat

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan guru mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

KERANGKA FIKIR

Penelitian ini akan meneliti pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar (X1), dan pemanfaatan media pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah (Y), maka kerangka fikir penelitian ini dapat di gambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 7).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data (Sugiyono, 2012: 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah sebanyak 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 107 siswa. Dengan menggunakan rumus *T.Yamane* dengan *Probability sampling* didapat sampel sebanyak 84 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidak nya pengaruh kedua variabel X, yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple`.

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 43,689 + 0,391 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 43,698 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar ($X_1 = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 43,698.

2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,391 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,391 %.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar sebesar $3,241 > t_{tabel}$ sebesar 1,989 dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.002 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru Mengajar (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian mengenai persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar telah dilakukan oleh Lusita Winarni (2009) “pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar Ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009” yang menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,810 > 1,973$.

Hasil analisis ini diperkuat oleh Djamarah, Saiful Bahri (2005: 36) menyatakan bahwa Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan bertanya dasar.
2. Keterampilan bertanya lanjut.
3. Keterampilan memberi penguatan.
4. Keterampilan mengadakan variasi.
5. Keterampilan menjelaskan.
6. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
7. Keterampilan mengelola kelas.
8. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil (Djamarah, Saiful Bahri 2005: 36).

B. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 46,867 + 0,326 X_2$$

1. Konstanta a sebesar 46,867 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan media pembelajaran ($X_2 = 0$), maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 46,867.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,326 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika sarana belajar di sekolah dimanfaatkan dengan optimal, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,326 %.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk pemanfaatan media pembelajaran sebesar 3,182 $>$ t_{tabel} sebesar 1,989 (hasil intervolasi), dan probabilitasnya (sig.) $0.002 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Permata Sari (2009) "Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2008/2009" yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi / akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2008/2009 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,346 > 1,295$ koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,369.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 28) yang mengungkapkan syarat keberhasilan belajar sebagai berikut.

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Hasil analisis ini diperkuat oleh Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2006: 3) menyatakan bahwa, Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Hasil analisis ini juga diperkuat oleh Hamalik (2007) dalam Azhar Arsyad (2006: 15) mengemukakan bahwa, Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

C. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 21,080 + 0,387 X_1 + 0,323 X_2$$

Keterangan

1. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,387 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar positif, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,387 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,323 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika media pembelajaran dimanfaatkan dengan baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,323 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 11,491$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 81 dan $\alpha 0.05$ dari daftar Tabel diperoleh sebesar 3,111.

Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,491 > 3,111$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP N 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS, diperoleh koefisien korelasi multipel nya sebesar 0.470 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0.221. Dengan kata lain, variabel hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah sebesar 22,1 % dan sisanya sebesar 77,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa mempunyai persepsi yang positif tentang keterampilan guru mengajar dan mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru Mengajar (X_1) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_2) dan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar (X_1) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,241 > 1,989$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.114

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 102) yang menyatakan cara berfikir, minat atau potensi dapat berkembang dengan baik jika seorang guru memiliki suatu pandangan dan penilaian yang memadai dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagi seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan paut dengan persepsi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan sebagai berikut.

1. Makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat.
2. Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru, sebab salah satu pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru yang tidak relevan; dan
3. Jika salah mengajarkan sesuatu guru perlu mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.

Hasil analisis di atas juga diperkuat oleh Djamarah, Saiful Bahri (2005: 36) yang menyatakan bahwa Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan bertanya dasar.
2. Keterampilan bertanya lanjut.
3. Keterampilan memberi penguatan.

4. Keterampilan mengadakan variasi.
5. Keterampilan menjelaskan.
6. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
7. Keterampilan mengelola kelas.
8. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Selanjutnya, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu yaitu pemanfaatan media pembelajaran (X_2) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,182 > 1,989$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.110.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2006: 3), yang menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Hasil analisis ini juga diperkuat oleh Hamalik (2007) dalam Azhar Arsyad (2006: 15) yang mengemukakan bahwa, Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 11,4 % dengan kata lain, jika guru menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika guru tidak menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 11 % dengan kata lain, jika guru sering memanfaatkan media pembelajaran maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya,

guru kurang memanfaatkan media pembelajaran maka hasil belajar siswa akan rendah.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 22,1 %. Ini berarti, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah keterampilan guru mengajar dengan menguasai keterampilan guru mengajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk itu hendaknya guru menguasai keterampilan dasar dalam mengajar.
2. Guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak membuat siswa jenuh, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa dengan baik.
3. Persepsi adalah aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan. Jadi hendaknya siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menyadari dan memahami apa yang telah diterimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.2006.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Saiful Bahri.2006.*Guru dan anak didiknya dalam interaksi Edukatif*.Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain.2005.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.2003.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman,Tedi.2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*.Edisi Revisi.Bandar Lampung.
- Slameto.2003.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang mempergaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R.Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.